

ABSTRAK

Saham dan obligasi adalah instrumen keuangan dalam pasar modal yang dapat digunakan sebagai alternatif pembiayaan dan investasi jangka panjang. Instrumen yang memiliki karakteristik berbeda tersebut dapat bermanfaat bagi negara-negara yang masih berkembang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara perkembangan pasar saham, perkembangan pasar obligasi, dan pertumbuhan ekonomi di negara berkembang Asia. Selain itu, penelitian ini juga melihat apakah investasi langsung asing turut mempengaruhi perkembangan pasar saham, perkembangan pasar obligasi, dan pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder kapitalisasi pasar saham, *outstanding local currency* obligasi pemerintah, pertumbuhan PDB, dan nilai investasi langsung asing dalam periode Januari 2005-September 2016. Penelitian dilakukan di Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Filipina. Metode penelitian yang digunakan adalah uji Kausalitas Granger, model *Vector Auto-Regressive* (VAR), dan *Vector Error Model Correlation Model* (VECM) dengan menggunakan analisis ekonometrika *Eviews 9*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan pasar obligasi berpengaruh signifikan terhadap perkembangan pasar saham di Indonesia, di Malaysia, dan di Thailand. Hubungan kausalitas antara pertumbuhan ekonomi dan perkembangan pasar saham hanya ditemukan di Malaysia. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap perkembangan pasar obligasi di Filipina. Sedangkan investasi langsung asing berpengaruh signifikan terhadap perkembangan pasar saham di Malaysia serta pertumbuhan ekonomi di Malaysia dan di Filipina.

Kata Kunci : Pasar Modal, Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Langsung Asing, VAR